BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pencak Silat Dalam Kematangan Beragama Kader Tapak Suci Di Pesantren Al-Husna Desa Marindal I Patumbak, dapat disimpulkan bahwa.

1. Pelaksanaan pencak silat Tapak Suci sarat dengan nilai religius dengan prosesi kegiatan yaitu salat Asar berjemaah, membaca dua kalimat syahadat dan doa pembukaan, pemanasan, istirahat, materi inti, dan doa penutup.

2. Penanaman karakter religius kader melalui pencak silat Tapak Suci di Pesantren Al-Husna dilaksanakan melalui beberapa hal. Di antaranya, melalui salat jemaah Asar tepat waktu sebelum dimulainya latihan, kemudian membaca doa pembukaan maupun doa penutup latihan dengan dilafalkan secara bersama-sama, pemberian motivasi Islami untuk meningkatkan semangat kader, pemberian materi keagamaan (Al-Islam), dan pemberian contoh atau keteladanan dari para pelatih untuk berbuat baik dimana pun berada.

3. Kader yang mengikuti pencak silat Tapak Suci terbiasa untuk menerapkan karakter religius terutama kedisiplinan dalam salat jemaahnya, sopan santunnya terhadap Bapak atau Ibu Guru, dan sikap amanahnya, meskipun juga pernah melakukan pelanggaran yang sifatnya ringan, namun mereka mulai terbiasa untuk belajar dari kesalahan yang telah dilakukan.

SUMATERA UTARA MEDAN

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pencak Silat Dalam Kematangan Beragama Kader Tapak Suci Di Pesantren Al-Husna Desa Marindal I Patumbak, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, di antaranya.

1. Untuk kepala Pesantren Al-Husna, agar senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pencak silat Tapak Suci dengan lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran kegiatan tersebut.

2. Untuk pelatih pencak silat Tapak Suci, hendaknya lebih meningkatkan kualitas pengajarannya melalui berbagai strategi agar kader tetap semangat untuk mengikuti latihan. Selanjutnya, pelatih tetap mempertahankan nilai-nilai religius yang selama ini telah ditanamkan kepada kader.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN